

LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED)
INSPEKTORAT JENDERAL
PERIODE 31 DESEMBER 2021



JL. JEND. GATOT SUBROTO
KAV 52-53
JAKARTA SELATAN

KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun Anggaran 2021 disusun dengan berpedoman pada PMK nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021, bahwa Pemerintah menyusun laporan pelaksanaan APBN dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2021 *Audited* mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan selama satu tahun periode pelaporan secara transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, April 2022

W Inspektur Jenderal X



Drs. Masrokhani, MPA

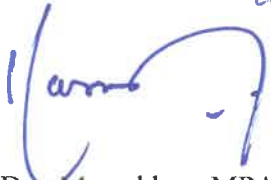
NIP. 19660623 199503 1 001

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, April 2022

W Inspektur Jenderal X


Drs. Masrokhan, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 - Audited pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK nomor 177/PMK.05/2015 tentang Penyusunan dan Penyampaian LKKL yang terdiri atas:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/ defisit dan pembiayaan. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Pada Laporan Realisasi Anggaran Inspektorat Jenderal mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp169.173.031 atau sama dengan nol persen dari estimasi Realisasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Jumlah realisasi pendapatan negara berasal dari hasil lelang kendaraan bermotor dan pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Realisasi Belanja Negara pada periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.966.471.168 yaitu mencapai 99,34 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp33.186.374.000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Semester II TA 2021 dan Semester II TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2021			31 Desember 2020
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Realisasi
Pendapatan Negara	-	169,173,031	0	34,436,946
Belanja Negara	33,186,374,000	32,966,471,168	99.34	29,125,573,823

2. NERACA

Neraca merupakan laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan entitas pemerintah mencakup aset, kewajiban (utang), dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2021.

Neraca disajikan sebagai hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi sesuai amanat Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 yang telah diubah terakhir dengan PMK Nomor

215/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 yang dicatat dan disajikan adalah sebesar Rp2.142.866.775 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp59.474.257, Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp1.677.318.090, dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp406.074.428.

Nilai Kewajiban yang tersaji adalah Rp62.381.226 yang berasal dari Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp62.381.226 dan Uang Muka dari KPPN sebesar Rp0 Ekuitas yang tersaji pada Semester II per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.080.485.549.

Tabel 2

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	59,474,257	75,640,046	(16,165,789)	(21.37)
Aset Tetap	1,677,318,090	1,692,162,003	(14,843,913)	(0.87)
Aset Lainnya	406,074,428	449,792,820	(43,718,392)	(9.71)
Jumlah Aset	2,142,866,775	2,217,594,869	(74,728,094)	(3.36)
KEWAJIBAN				
Utang kepada pihak Ketiga	62,381,226	81,200,422	(18,819,196)	(23.17)
Uang Muka dari KPPN	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban	62,381,226	81,200,422	(18,819,196)	(23.17)
EKUITAS				
Jumlah Ekuitas	2,080,485,549	2,136,394,447	(55,908,898)	(2.61)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2,142,866,775	2,217,594,869	(74,728,094)	(3.36)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp32.423.034.641 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp32.423.034.641.

Surplus pada Kegiatan Non Operasional sebesar Rp169.173.031 dan Surplus/(Defisit) Pos-Pos

Luar Biasa sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp32.253.861.610.

Tabel 3

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Jumlah		Kenaikan/Penurunan	
	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan (PNBP)	-	-	-	-
Beban	32,423,034,641	28,747,398,162	3,675,636,479	12.78
Surplus (Defisit) dari kegiatan operasional	(32,423,034,641)	(28,747,398,162)	(3,675,636,479)	12.78
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) dari kegiatan non operasional	169,173,031	27,318,013	141,855,018	519.27
SURPLUS (DEFISIT) LO	(32,253,861,610)	(28,720,080,149)	(3,533,781,461)	12.30

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar ekuitas akhir pada tahun anggaran 2020 yaitu Rp2.136.394.447 dan terdapat Defisit-LO sebesar Rp32.253.861.610 dan kemudian ditambah koreksi yang menambah ekuitas yang berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar yang bersumber dari Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi sebesar Rp654.575 serta Transaksi Antar Entitas yang bernilai Rp32.197.298.137 sehingga terjadi penurunan Ekuitas pada Semester II yaitu sebesar Rp55.908.898 sehingga Ekuitas Akhir entitas Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp2.080.485.549

Tabel 4

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan/Penurunan	
	31 Des 2021 (Rp)	31 Des 2020 (Rp)	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	2,136,394,447	1,521,854,303	614,540,144	40.38
SURPLUS/DEFISIT LO	(32,253,861,610)	(28,720,080,149)	(3,533,781,461)	12.30
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	654,575	243,483,416	(242,828,841)	(99.73)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	32,197,298,137	29,091,136,877	3,106,161,260	(10.67)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(55,908,898)	614,540,144	(670,449,042)	(109.09)
EKUITAS AKHIR	2,080,485,549	2,136,394,447	(55,908,898)	(2.61)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan disusun dengan mengungkapkan hal-hal yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Buletin Teknis SAP, yang mengikuti ilustrasi pada PMK nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Selanjutnya dalam pengungkapan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester II tahun 2021 terdapat pengungkapan yang memadai atas dampak dan penanganan Pandemi COVID-19 sesuai Panduan Teknis Pelaksanaan Anggaran dan Akuntansi Pemerintah Pusat Edisi 29.

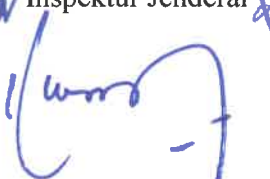
Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021		% thd Angg	31 Desember 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	169,173,031	0.00	34,436,946
JUMLAH PENDAPATAN		-	169,173,031	0.00	34,436,946
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	15,242,091,000	15,172,691,530	99.54	15,410,827,598
Belanja Barang	B.2.2	17,299,846,000	17,149,430,658	99.13	12,665,375,232
Belanja Modal	B.2.3	644,437,000	644,348,980	99.99	1,049,370,993
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	0	-
JUMLAH BELANJA		33,186,374,000	32,966,471,168	99.34	29,125,573,823

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

W Inspektur Jenderal ✕


Drs. Masro Khan, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001

II. NERACA

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

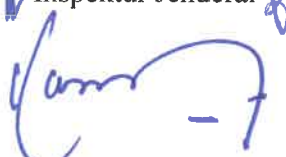
NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Pengrimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TKD	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Pembiayaan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Walaupun Dibayar di Muka	C.8	15,785,205	13,999,000
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	43,689,052	61,641,046
Jumlah Aset Lancar		59,474,257	75,640,046
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TKD	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	10,064,715,838	10,405,440,023
Gedung dan Bangunan	C.16	-	-
Jalan, Irigasi, dan Saluran	C.17	28,500,000	28,500,000
Aset Tetap Lainnya	C.18	137,808,729	137,808,729
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(8,553,706,477)	(8,879,586,749)
Jumlah Aset Tetap		1,677,318,090	1,692,162,003
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	501,407,016	501,407,016
Aset Lain-lain	C.22	333,227,175	291,630,950
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(428,559,763)	(343,245,146)
Jumlah Aset Lainnya		406,074,428	449,792,820
JUMLAH ASET		2,142,866,775	2,217,594,869
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	62,381,226	81,200,422
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		62,381,226	81,200,422
JUMLAH KEWAJIBAN		62,381,226	81,200,422
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	2,080,485,549	2,136,394,447
JUMLAH EKUITAS		2,080,485,549	2,136,394,447
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2,142,866,775	2,217,594,869

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Inspektur Jenderal


Drs. Masrokhan, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	15,151,924,168	15,477,858,020
Beban Persediaan	D.3	422,778,214	400,443,367
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,634,953,327	5,663,450,477
Beban Pemeliharaan	D.5	979,941,090	816,616,550
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8,483,112,722	5,762,512,567
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	750,325,120	626,517,181
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		32,423,034,641	28,747,398,162
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(32,423,034,641)	(28,747,398,162)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		169,173,000	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar			
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		31	27,877,264
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	559,251
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		169,173,031	27,318,013
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(32,253,861,610)	(28,720,080,149)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(32,253,861,610)	(28,720,080,149)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Inspektur Jenderal



Drs. Masrokhani, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1	2,136,394,447	1,521,854,303
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(32,253,861,610)	(28,720,080,149)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YG BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	654,575	243,483,416
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI PERSEDIAAN/ASET	E.3.3	654,575	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	243,483,416
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	32,197,298,137	29,091,136,877
DDEL/DKEL	E.4.1	32,197,298,137	29,091,136,877
TRANSFER MASUK/ TRANSFER KELUAR	E.4.2	-	-
PENGESAHAN/ PENGEMBALIAN HIBAH LANGSUNG	E.4.3	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(55,908,898)	614,540,144
EKUITAS AKHIR	E.6	2,080,485,549	2,136,394,447

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Inspektur Jenderal



Drs. Masrokhan, MPA

NIP. 19660623 199503 1 001